

Penerapan Layanan Bimbingan Karir dengan Menggunakan Permainan Monopoli Karir untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Pusaka 1 Jakarta

Rafa Mufidah Azwania¹, Dita Juwita Zuraida², Toto Raharjo³

^{1,2,3} Universitas Islam As-Syafi'iyah, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dita Juwita Zuraida

E-mail: dita.bk@uia.ac.id

Abstrak

Bimbingan karir merupakan salah satu bentuk layanan dukungan yang cangkupannya sangat luas, dan berdampak pada kesehatan mental suatu masyarakat yang berkembang dalam proses mencari jati dirinya. Perencanaan karir (career planning) adalah suatu proses penyusunan dan pelaksanaan yang bertujuan untuk mencapai karir yang diinginkan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pemberian layanan bimbingan karir dengan permainan monopoli karir dapat meningkatkan perencanaan karir siswa, metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif non-equivalent two-group pretest-post test control group design, dan dari hasil analisis pre-test dan post-test terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah siswa diberikan layanan bimbingan karir menggunakan metode permainan monopoli karir dari rata-rata 219,14 menjadi sebesar 246,29.

Kata kunci – Bimbingan Kelompok, Bimbingan Karir, Monopoli Karir, Bimbingan Klasikal

Abstract

Career guidance is a form of support service that has a very broad scope, and has an impact on the mental health of a developing society in the process of finding its identity. Career planning is a process of preparation and implementation aimed at achieving the desired career. The aim of the research is to determine whether providing career guidance services using the career monopoly game can improve students' career planning, the method used is a quantitative non-equivalent two-group pretest-posttest control group design method, and from the results of pre-test and post-test analysis There is a difference between before and after students are given career guidance services using the career monopoly game method from an average of 219.14 to 246.29.

Keywords - Group Guidance, Career Guidance, Career Monopoly, Classical Guidance

PENDAHULUAN

Permasalahan karier ialah masalah yang berhubungan dengan karier masa depan siswa. Dimulai pada masa sekolah menengah merupakan masa penting bagi siswa dapat memutuskan arah masa depan yang lebih baik. siswa hendaknya memiliki pengetahuan mengenai informasi Karier yang sesuai dengan minat serta bakat. Jika melihat fenomena di lapangan banyak siswa tidak dapat menentukan arah karir mereka setelah selesai dari sekolah apakah mereka ingin meneruskan ke perguruan tinggi atau mencari Pekerjaan yang cocok dengan keterampilan serta kemampuan mereka. Siswa sekolah menengah atas merupakan remaja yang mampu mengambil keputusan mengenai arah Karirnya setelah lulus sekolah menengah. Hal ini dicapai dalam proses menetapkan tujuan, minat, dan menyusun rencana masa depan setiap individu. siswa membuat pilihan tentang masa depan mereka, serta apakah akan melanjutkan studi untuk mendapatkan gelar atau mencari pekerjaan. Desmita (Aminnurruloh, 2014).

Kurangnya perencanaan arah karir yang matang membuat pelajar tidak dapat secara optimal menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Bimbingan karir merupakan kegiatan membantu siswa merencanakan karir dengan bantuan dari konseli melalui interaksi kelompok, penerapan bimbingan karir dapat membantu siswa dalam perencanaan karir dimasa depan serta membantu mereka memahaminya. Artinya siswa belajar untuk memahami minat, bakat, kepribadian, potensi dan prestasi yang dimiliki.

Adakalanya keikutsertaan orang tua dalam merencanakan arah masa depan peserta didik terkadang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan atau diimpikan oleh individu tersebut oleh karena itu orang tua dan anak perlu menyelaraskan harapan dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. Anak akan merasa nyaman dalam aktivitas belajar dan praktik, sementara orang tua memahami keinginan anak serta menyediakan fasilitas yang mendukung, sehingga menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi anak menurut Syafaruddin dkk., (2019). Berdasarkan dari tersebut, penelitian ini diberi judul "Penerapan Layanan Bimbingan Karir dengan Menggunakan Permainan Monopoli Karier untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Pusaka 1 Jakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Haryanto, (2019) Pemberian layanan Karir melalui kegiatan bimbingan konseling bermanfaat untuk membekali siswa juga memperluas wawasan pengetahuan siswa tentang bidang pengembangan pribadi sosial, dan bidang pekerjaan agar siswa mampu mengatur dan mampu merancang kehidupannya sendiri. Menurut Rosari (Miranti, 2018) berpendapat bahwa perencanaan Karier adalah serangkaian tahapan yang dapat membantu individu mencapai suatu Karier dan merupakan tahapan yang sengaja diciptakan bagi individu menjadi sadar akan kaitannya dengan Karir pribadinya (personal career related). Oleh karena itu, dapat dikatakan perencanaan Karier merupakan serangkaian tahapan dalam memilih tujuan dan jalur Karier.

Penelitian Haryanto (2019) mengungkapkan bahwa di SMKN 1 Kepahiang banyak siswa belum memiliki minat terhadap cita-cita setelah lulus sekolah. Mereka merasa sulit mencari pekerjaan setelah tamat sekolah, sehingga kurang termotivasi untuk belajar dengan baik akibat pandangan yang salah. Hal serupa juga terjadi pada siswa yang berencana melanjutkan studi ke perguruan tinggi beberapa memilih jurusan bukan berdasarkan minat pribadi, sehingga kurang berusaha dalam perkuliahan. Perencanaan karier sebaiknya mempertimbangkan pekerjaan yang sesuai dengan potensi

pribadi, bukan hanya mengejar pekerjaan yang menawarkan kenyamanan, gaji tinggi, dan fasilitas yang baik.

Setiap siswa tentunya memiliki harapan terhadap masa depan yang cerah dan sesuai dengan cita-citanya. Namun terdapat banyak faktor yang menghalangi siswa untuk mencapai karir yang diinginkan. Jika merujuk dari penelitian Arwindah, (2020), faktor yang mempengaruhi proses pemilihan jurusan di perguruan tinggi adalah minimnya informasi yang siswa peroleh, kurangnya informasi ini membuat siswa menjadi kurang yakin terhadap dirinya sehingga membuat siswa kehilangan kepercayaan diri dan kurang bertanggung jawab terhadap pilihannya. Secara umum, minimnya informasi yang siswa diterima di sekolah dapat dilihat dari dua faktor. Pertama pihak yang seharusnya menjadi sumber informasi kurang dalam memberikan penjelasan dan arahan, menurut Arwindah (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa yang berkaitan menjadi sumber informasi adalah guru kurikulum, guru bk, orang tua dll. Kedua, siswa kurang motivasi untuk menggali dan mencari informasi dari sumber informasi itu sendiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen (eksperimen semu). Penelitian ini menggunakan rancangan non-equivalent two-group pretest-posttest control group design. Menurut Creswell (tokan, Maria Agustina, 2019), quasi eksperimen adalah desain eksperimen yang tidak dilakukan secara acak, tapi melibatkan penempatan partisipan ke dalam kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pemberian intervensi terhadap kelompok eksperimen yang menerima perlakuan.

Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 45 (empat puluh lima) responden dari 3 (tiga) kelas yang berbeda kelas XI.2, XI.7, XI.8, yaitu yang mana 31 (tiga puluh satu) siswa dari kelas XI.8 dijadikan sebagai uji kelayakan instrumen yang akan digunakan pada pelaksanaan posttest-pretest. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI.2 dan siswa kelas XI.7 dari kelas tersebut masing-masing diambil 7 siswa yang akan dijadikan sebagai sampel dalam pelaksanaan bimbingan karir. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling berarti sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Variabel pada penelitian ini ada dua yaitu variabel X merupakan variabel independen (bebas) dan variabel Y merupakan variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel X yaitu penerapan layanan bimbingan karir dengan permainan monopoli karir dan variabel y yaitu peningkatan perencanaan karir siswa. Uji instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, sebelum instrumen digunakan untuk pre-test dan post-test peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk melihat apakah item pada instrumen valid atau tidak dan melihat apakah instrumen reliabel untuk digunakan kembali.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dan observasi non partisipan, kuesioner pada penelitian menggunakan kuesioner Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Trait and Factor Terhadap Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 34 Jakarta dari Sugianti (2018) yang memiliki 85 butir pernyataan dengan menggunakan skala likert rentang 1-4 tanpa opsi netral untuk menghindari kebingungan responden saat menjawab. Menurut sugiyono (rahman sahli, 2019), skala likert adalah metode untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap fenomena sosial.

Uji persyaratan analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. peneliti menerapkan kedua uji tersebut untuk memeriksa data sebelum melakukan analisis saat pre-test dan post-test. Menurut Punagi, Mirza, (2022) uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi, variabel pengganggu, atau nilai residu dalam suatu penelitian mengikuti distribusi normal penelitian ini menggunakan 0,05 untuk melihat taraf signifikansi pada hasil instrumen yang digunakan. Adapun menurut usmadi, (2020) uji homogenitas berfungsi untuk menentukan apakah data bervariasi homogen atau tidak sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih. berdasarkan nilai signifikansi (sig); jika $\text{sig} > 0,05$, maka distribusi data dianggap homogen, sedangkan jika $\text{sig} < 0,05$, distribusi data dianggap tidak homogen. teknik analisis data yang digunakan adalah Uji-T/Uji-T Test Menurut Ghozali (Arshint, 2023), Uji-t digunakan untuk menilai signifikansi koefisien secara individual, yang mengukur dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Hasil dilakukannya uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian didapatkan sembilan item pernyataan yang tidak valid namun masih dapat diwakili oleh pernyataan lain didalam indikator yang sama. Dan berdasarkan perhitungan reliabilitas menggunakan IBM SPSS 22 didapatkan nilai Alpha sebesar 0,967 dengan demikian instrumen penelitian dapat dianggap reliabel karena r hitung lebih besar dibanding r tabel, artinya instrumen dapat digunakan secara berulang dan dapat digunakan sebagai instrumen *pre-test-post-test*.

Sebelum dilakukannya uji analisis data peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebelum melakukan analisis dengan Uji-T pada hasil *pre-test-post-test*. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1.
Uji Normalitas Kelompok eksperimen dan Kelompok Kontrol

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PERENCANAAN	PRETEST EKSPERIMEN (MONOPOLI KARIER)	,229	7	,200 [*]	,875	7	,205
	POSTTEST EKSPERIMEN (MONOPOLI KARIER)	,233	7	,200 [*]	,877	7	,213

KARIER							
	PRETEST KONTROL (KLASIKAL)	,195	7	,200*	,951	7	,738
	POSTTEST KONTROL (KLASIKAL)	,206	7	,200*	,934	7	,589

Berdasarkan tabel tersebut jika dilihat dari uji normalitas Shapiro-Wilk menentukan nilai signifikansi untuk data perencanaan siswa kelompok eksperimen pada pre-test sebesar 0,205 dan post-test sebesar 0,213 sedangkan pada kelompok kontrol pada pre-test sebesar 0,738 dan post-test sebesar 0,589. Karena nilai lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah dua kelompok tersebut bervariasi atau keberagaman antar dua atau lebih kelompok adalah homogen atau heterogen. Pada penelitian ini uji homogenitas bertujuan untuk menilai apakah variasi dari data post-test kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen atau tidak, dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 2.
Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Perencanaan Karir	Based on Mean	23,564	1	12	,000
	Based on Median	8,457	1	12	,013
	Based on Median and with adjusted df	8,457	1	7,487	,021
	Based on trimmed mean	22,744	1	12	,000

Uji homogenitas yang dilakukan menggunakan IBM SPSS 22 menunjukkan bahwa based on mean nilai Sigz berdasarkan rata-rata adalah $0,000 < 0,05$, artinya variasi antara dua kelompok tidak homogen. dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan kedua kelompok berdistribusi normal tidak homogen. Setelah diketahui bahwa data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal tidak homogen, maka uji statistika dapat menggunakan Uji-T (*Independent Sample T-Test*) dengan asumsi kedua variasi homogen tidak sama (*Equal Variance not Assumed*).

Berdasarkan hasil Uji-T *Independent Sample T-Test* nilai sig 2-tailed untuk variasi tidak homogen adalah $0,525 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Artinya ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan rata-rata *post-test*, walaupun tidak terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan perencanaan karir dalam kelompok eksperimen lebih besar 246,29 > 219,14 dibanding rata-rata kelompok kontrol dan dapat dinyatakan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan permainan monopoli karir efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Pusaka 1 Jakarta.

Pre-test dan *post-test* dilakukan untuk melihat hasil pemberian layanan bimbingan kelompok dan melihat hasil perbandingan metode yang digunakan, adapun hasil diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.

Kriteria Hasil Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen

No	Nama	Kelas Eksperimen (Permainan Monopoli Karir)				Gain Score
		Pretest	Kriteria	Posttest	Kriteria	
1	AA	180	Rendah	203	Sedang	23
2	MAG	164	Rendah	201	Sedang	37
3	NK	284	Sedang	310	Tinggi	26
4	AM	261	Sedang	287	Sedang	26
5	DOR	208	Sedang	228	Sedang	20
6	VF	173	Rendah	209	Sedang	36
7	AC	264	Sedang	286	Sedang	22
Rata-Rata		219,14		246,29		27,14

Berdasarkan perhitungan rata-rata *pre-test* dan *posttest* pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang sebelumnya rata-rata sebesar 219,14 menjadi rata-rata 246,29, didapatkan hasil bahwa terdapat satu siswa yang masuk dalam kategori tinggi dan enam siswa masuk dalam kategori sedang. Seperti yang dijelaskan oleh walgito (M. W. lubis, 2018) bahwa bimbingan karir memiliki tujuan tertentu terutama dalam memberikan dukungan serta dorongan motivasi kepada siswa, termasuk diantaranya:

1. Menilai dan menyadari diri mereka sendiri, terutama terkait dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki, seperti bakat, ketertarikan, perilaku, dan impian.
2. Memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada dalam dirinya serta yang berlaku di masyarakat.
3. Mengerti dan memahami prinsip yang ada di diri mereka serta yang berlaku pada kelompok sosial
4. Mengidentifikasi halangan yang muncul antara kondisi diri saat ini dengan masa depan.
5. Mempersiapkan masa depan mereka dan menentukan karir serta kehidupan yang harmonis dan sesuai.

Tabel 4.
Kriteria Hasil Pretes dan Postes Kelompok Kontrol

No	Nama	Kelas Kontrol (Bimbingan Klasikal)				Gain Score
		Pretest	Kriteria	Posttest	Kriteria	
1	SBN	202	Sedang	223	Sedang	21
2	AMR	226	Sedang	250	Tinggi	24
3	NBA	217	Sedang	239	Sedang	22
4	MDI	191	Rendah	210	Rendah	19
5	DHW	230	Tinggi	247	Sedang	17
6	RRA	204	Sedang	227	Sedang	23
7	SM	218	Sedang	242	Sedang	24

Berdasarkan perhitungan rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol mengalami kenaikan yang sebelumnya rata-rata sebesar 212,57 menjadi rata-rata 234,00, dilihat dari hasil rata-rata hanya mengalami perubahan pada skor saja dan tidak ada perubahan pada kriteria. Terdapat 1 siswa yang memiliki perencanaan karir rendah dibandingkan teman kelompok lainnya walau sudah diberikan layanan tidak mengalami perubahan pada hasil *post- test* tetap masuk dalam kategori rendah.

Aminurrorhamn, dkk (2014)dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa, jika dilihat dari faktor kondisi pribadi siswa siswa cenderung kurang memiliki ketertarikan terhadap suatu bidang pada penelitian tersebut menunjukkan persentasenya adalah 63% artinya siswa tersebut masuk dalam kategori rendah, jika dilihat dari faktor luar pribadi siswa dilihat dari kondisi keluarga kondisi ekonomi keluarga dengan presentasi 68% masuk pada kategori tinggi yang mempengaruhi perencanaan karir, jika dilihat dari kondisi sekolah kinerja konselor berada pada presentasi 58*% artinya konselor perlu lebih memperhatikan atau memberikan informasi seputar karir lebih informatif. Sedangkan perencanaan karir yang dipengaruhi oleh teman sebaya dan masyarakat berada pada presentasi 72% dan 62%, pendapat lain menurut Winkel & Hastuti (Kumara Lutfiani, 2017:183-184) faktor yang berdampak pada perencanaan karir dikelompokkan menjadi dua kategori: faktor internal yang mencakup prinsip hidup, kecerdasan, keahlian khusus, dll, serta faktor eksternal, mencakup kelompok sosial, kondisi keuangan keluarga, peran keluarga, pendidikan formal dll.

Oleh karena itu layanan bimbingan kelompok karir perlu dilakukan untuk membantu para siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang diri pribadi yang meliputi pengetahuan dan potensi diri. Menurut Haryanto, (2019) Pemberian layanan Karir melalui kegiatan bimbingan konseling bermanfaat untuk membekali siswa juga memperluas wawasan pengetahuan siswa tentang bidang pengembangan pribadi sosial, dan bidang pekerjaan agar siswa mampu

mengatur dan mampu merancang kehidupannya sendiri. Penggunaan permainan monopoli karier di dalam kegiatan kelompok tidak hanya menyenangkan tetapi efektif membuat siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas dikarenakan terdapat informasi-informasi baru dan update terkait jurusan-jurusan yang kurang diketahui oleh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di sekolah SMA Pusaka 1 Jakarta mengenai penerapan layanan bimbingan dan karir untuk meningkatkan perencanaan karier siswa kelas XI, adapun kesimpulannya adalah analisis pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata perencanaan karier dari 219,14 menjadi 246,29 setelah siswa menerima layanan bimbingan karir menggunakan metode permainan monopoli karier. Penerapan layanan bimbingan karir dengan metode permainan monopoli karier terbukti efektif dalam meningkatkan perencanaan karier siswa kelas XI SMA Pusaka 1 Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminnurohlim, A. W., Saraswati, S., & Kurniawan, K. (2014). Survei faktor-faktor penghambat perencanaan Karier siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57–63.
- Haryanto, A. (2019). Bimbingan dan konseling karir pada perencanaan karir siswa kelas XII SMKN 1 Kepahing. Skripsi, IAIN Curup
- Lubis, M. N. (2020). Peran Guru BK Dalam Pemetaan Keputusan Karier Siswa Di SMK PAB 8 SAMPALI.
- Miranti, Rahayu Sri (2018) Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berupa Permainan Monopoli pada Materi Organisasi Kehidupan Untuk Siswa SMP Kelas VII Tahun Ajaran 2017/ 2018. Other thesis, Universitas Islam Riau
- Muntaz, Al Arwindah (2021). Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling Permainan Monopoli Sebagai Media Layanan Informasi Karier Di Smp Negeri 1 Panca Rijang. <https://eprints.unm.ac.id/25590/2/Skripsi%20Arwinda%20Al%20Muntaz%20%281744042041%29.pdf>
- Punagi, Mirza. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset Perusahaan Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. Thesis, Universitas Negeri Jakarta.
- Putri, Arshinta Chandra & Suhartono, Sugi. (2023). Kualitas Kemampuan Audit Memoderasi Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statements. *Jurnal Bina Akutansi* (Vol.10 No. 2 Hal 732-757).
- Rahman Sahli, A. (2019). Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Yang Dimediasi Kepuasan Pelanggan Go Ride Jakarta. In Bab Iii Metode Penelitian: Vol. Bab Iii Me. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.
- Sugiati, J. (2018). Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Trait And Factor Terhadap Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 34 Jakarta, Magister. Thesis. Universitas Negeri Jakarta
- Syafaruddin, dkk. (2019). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling, Telaah, Teori dan Praktik. Medan: Perdana Publishing
- Tokan, Maria Agustina (2019) Efektivitas Acceptance And Commitment Therapy Untuk Menurunkan Sindrom Burnout Pada Staf Perawat Di Panti Wreda. Masters Thesis, Unika Soegijapranata Semarang
- Usmadi, (2020). Pengujian Persyaratan Analisis Uji Homogenitas dan Uji Normalitas. Inovasi Pendidikan: Jurnal Pendidikan (Vol. 7 No. 1, 2020)